

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa Perencanaan untuk menyusun program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MI islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta guru dan juga komite madrasah. Perencanaan yang disusun mengacu pada 8 standard pendidikan serta visi, misi, dan tujuan Madrasah. Karena pencapaian kualitas tersebut tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditentukan serta menjadi acuan utama dalam membangun Madrasah agar mampu tercapai dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Barlian, “visi kepala Madrasah akan sangat menentukan ke arah mana lembaga pendidikan itu dibawa, karena apabila kepala Madrasah tidak mempunyai visi jauh ke depan hanya akan melaksanakan tugasnya sebagai rutinitas sehari-hari, tanpa tahu kemajuan apa yang harus ia capai dalam kurun waktu tertentu”.¹

Penyusunan perencanaan program penunjang kualitas madrasah dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan guru, karyawan, maupun orang tua peserta didik. Kepala madrasah bersama guru dan stafnya berkumpul terlebih dahulu dalam sebuah forum untuk menganalisis program

¹ Barlian, I. *Manajemen Berbasis Sekolah (Menuju Sekolah Berprestasi)*. (Jakarta: Erlangga 2013), hal.49

apa saja yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik di madrasah. Untuk itu kepala madrasah bersama dengan stafnya serta seluruh koordinator untuk memilih program apa yang akan dijalankan oleh madrasah dalam menunjang mutu pendidikan. dalam Hal ini didukung dengan pendapat dari Soetopo, yang menjelaskan perencanaan penjaminan kualitas mempunyai beberapa tahap yaitu:

1. Mensosialisasikan konsep program penjaminan mutu kepada seluruh warga madrasah
2. Melakukan analisis sasaran
3. Merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan madrasah
4. Melakukan analisis SWOT (strenght, weakness, opportunity, threat)
5. Menyusun rencana peningkatan mutu, dan
6. Merumuskan sasaran mutu baru²

A. Perencanaan untuk menyusun program tersebut diantaranya:

1. Mensosialisasikan konsep program penjaminan mutu kepada seluruh warga madrasah, kepala madrasah bersama dengan staf dan seluruh guru dan karyawan bersama-sama untuk membahas program yang akan dilaksanakan
2. Melakukan analisis sasaran

² Soetopo, H. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Bunga Rampai Pokok Pikiran Pembaharuan Pendidikan di Indonesia)*. Malang: FIP UM 2009, hal. 45

3. Merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan madrasah, dilakukan kepala kepala madrasah bersama guru dengan membuat konsep pelaksanaan program yang mengacu pada visi, misi, serta tujuan madrasah, beserta pembagian tugas dan tanggungjawabnya kepada masing-masing guru yang ditunjuk sebagai koordinator,
 4. Melakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat)
 5. Menyusun rencana peningkatan mutu, dan
 6. Merumuskan sasaran mutu baru, dilakukan oleh kepala madrasah beserta staf dan juga seluruh koordinator dengan cara menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh madrasah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan lebih memberikan dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam menunjang kualitas pendidikan di madrasah baik secara akademik maupun nonakademik.
- B. Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan program di MI Islamiyah pinggirsari Ngantru Tulungagung, anatar lain:
1. Melaksanakan rapat untuk membahas program yang akan dilakukan madrasah setiap awal tahun ajaran baru yang dipimpin oleh kepala madrasah
 2. Membentuk tim dan koordinator yang bertanggungjawab untuk mengurus program yang telah dibagikan masing-masing

3. Kordinasi kepala madrasah dengan seluruh stafnya beserta seluruh koordinator untuk menentukan program penunjang kualitas pendidikan di madrasah
4. Sosialisasi program kepada orang tua peserta didik, dengan membicarakan alokasi pelaksanaan program dan alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program
5. Melakukan perbaikan dan pembaharuan yang berhubungan dengan fasilitas madrasah sesuai dengan dana yang dimiliki oleh pihak madrasah
6. Meminta partisipasi kepada orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam pealaksanaan program kerja madrasah baik yang bersifat material maupun non-material.

Langkah-langkah di atas tidak terlepas dari usaha kepala madrasah dalam membentuk tim utuk kemajuan kualitas pendidikan di madrasah, hal ini juga sesuai dengan pendapat Sallis , Tim tersebut dapat menjalankan fungsi penting yang mencakup:

1. bertanggungjawab pada kualitas pembelajaran
2. bertanggungjawab pada pemanfaatan waktu para guru, material serta ruang yang dimanfaatkan
3. menjadi sarana untuk mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas

4. bertindak sebagai penyalur informasi kepada pihak manajemen tentang perubahan-perubahan yang diperlukan dalam proses peningkatan kualitas.³

C. Pelaksanaan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah perlu dilakukan strategi dalam pelaksanaannya. Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkualitas adalah:

1. pemenuhan sarana prasarana madrasah, hal ini dilakukan kepala madrasah guna untuk menunjang kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah
2. penetapan standard penilaian, hal ini dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pencapaian kualitas tersebut dilihat dari hasil yang diperoleh dari hasil nilai akademik dan non akademik.
3. pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik dalam pengajaran, hal ini dilakukan kepala madrasah dengan melakukan kunjungan ke kelas-kelas yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses pengajaran yang dilakukan guru dan peserta didik, selain itu kepala madrasah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajarnya di madrasah

³ Sallis, E. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Terjemahan Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi.* (Yogyakarta: IRCiSod 2008), hal. 184

4. meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan kepala madrasah guna untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan
5. pembinaan khusus untuk peserta didik, hal ini dilakukan pihak madrasah guna untuk memberikan pembinaan bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik dari akademik maupun nonakademik
6. pendekatan kepada stake holder, hal ini dilakukan kepala madrasah dengan melakukan pendekatan kekeluargaan antara guru, karyawan maupun peserta didik dan juga orang tua peserta didik yang bertujuan agar mudah untuk mencapai program madrasah. Untuk mencapai kualitas yang ingin dicapai kepala madrasah menjalankan strategi sesuai dengan fungsinya, fungsi kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan mempunyai peranan yang sangat banyak untuk kemajuan kualitas pendidikan di madrasah, fungsi kepala sekolah tersebut menurut Zulkarnain, adalah sebagai berikut:
 - a. membantu guru memahami, memilih, merumuskan tujuan pendidikan.
Kepala madrasah bersama- sama dengan guru dan karyawan bersama- sama merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh madrasah secara bersama-sama yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau awal semester

- b. menggerakkan guru-guru, karyawan, peserta didik, dan anggota masyarakat untuk menyukseskan program-program pendidikan di madrasah. Kepala madrasah dalam menjalankan program madrasah tidak dilakukan sendiri karena kepala madrasah mempunyai karyawan, untuk itu kepala madrasah membagi tugas kepada guru-guru sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab masing-masing guru agar tujuan pendidikan dan kualitas pendidikan di madrasah dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya
- c. menciptakan madrasah sebagai suatu lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, dan nyaman, sehingga segenap anggota madrasah dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi. Kepala madrasah berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana madrasah sesuai dengan perkembangan teknologi, selain itu pihak madrasah berusaha untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik dengan baik agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan maupun informasi sesuai dengan yang diharapkan, layanan tersebut diwujudkan melalui pemenuhan sarana prasarana madrasah sehingga peserta didik maupun seluruh warga madrasah dapat belajar dan bekerja di madrasah dengan produktif.⁴

⁴ Zulkarnain, W. *Dinamika Kelompok (Latihan Kepemimpinan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara 2013, hal 88

D. Evaluasi Dalam Meningkatkan kualitas pendidikan pendidikan di MI
Islamiyah pinggirsari Ngantru Tulungagung

Untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan. Maka diperlukan evaluasi. Kepala madrasah yang berperan sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Ia juga belajar menatap dirinya, yaitu konsep dirinya (self concept), ide atau cita-cita dirinya (self idea), realitas dirinya (self reality).⁵

Evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan oleh kepala madrasah dan pengelola bersama dengan dewan guru dalam bentuk rapat evaluasi kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk evaluasi setiap bulan atau evaluasi dalam kegiatan dalam satu semester, juga dalam bentuk evaluasi kegiatan dalam satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan yang mungkin kurang efektif untuk dilaksanakan, sehingga program-program yang direncanakan pada waktu mendatang menjadi lebih efektif.

Dalam hal ini Mulyasa juga berpendapat bahwa , Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala madrasah dalam

⁵Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam* (Teori dan Praktik), (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. 1, h. 38-39.

manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.⁶

Sama halnya dengan yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung, bahwa kepala madrasah aktif mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, pelatihan guru, MGMP, studi banding, dalmhal ini kepala madrasah juga mewadahi kegiatan pendidikan tersebut guna untuk meningkatkan SDM guru dan karyawan di madrasah. Inovator dari seorang pemimpin madrasah sangat diperlukan, salah satu yang menandai pergerakan dan kemajuan lembaga pendidikan adalah seberapa besar dan banyak inovasi yang dilakukan lembaga pendidikan tersebut setiap tahunnya. Jika banyak inovasi dan pembaruan yang dilakukan, berarti terdapat kemajuan yang cukup signifikan. Tetapi sebaliknya, jika tidak banyak inovasi yang dilakukan, maka lembaga pendidikan itu akan jalan di tempat dan tidak mengalami banyak kemajuan dan perubahan.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah yakni melakukan pembaharuan yang dilakukan secara terus menerus guna untuk memenuhi sarana prasarana di madrasah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di madrasah baik pembelajaran akademik maupun nonakademik yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan, dan

⁶ Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013, hal. 63

layanan pendidikan kepada peserta didik maupun seluruh karyawan di madrasah, selain itu kepala madrasah juga memberikan dorongan serta motivasi kepada setiap guru dan peserta didik agar dapat belajar dan bekerja secara produktif di madrasah, pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga seluruh warga madrasah dapat menggunakan sarana prasarana yang ada di madrasah secara maksimal.